

ABSTRAK

Sejalan berkembangnya teknologi, baik di bidang komputer maupun dalam bidang-bidang ilmu lainnya, manusia membutuhkan perangkat yang dapat mempermudah kerjanya. Perangkat yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan interaksi manusia dengan komputer, yang didasarkan pada fungsi tubuh / fisiologis manusia. Hal tersebutlah yang mendasari munculnya suatu ilmu baru yang disebut "Virtual Reality".

Sebagai suatu ilmu yang tergolong masih baru, ada perbedaan dan kesamaan pendapat di kalangan para ahli, baik mengenai arti atau tipe dari Virtual Reality, sehingga mempengaruhi konsep dari Virtual Reality itu sendiri. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk mendapatkan suatu sistem Virtual Reality yang baik, yaitu faktor fisiologis manusia, kebutuhan perangkat keras, dan kebutuhan perangkat lunak, dimana ketiga faktor tersebut harus saling terintegrasi.

Sedangkan aspek-aspek yang paling penting dan telah dikembangkan dalam teknologi Virtual Reality sampai saat ini meliputi penglihatan, pendengaran, somatis dan keseimbangan tubuh manusia. Sedangkan aspek-aspek lain dari fisiologis manusia belum dikembangkan dalam teknologi Virtual Reality.